



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Masa kanak-kanak merupakan masa penting untuk mengajarkan pengendalian emosi. Jika anak-anak tidak diajarkan mengendalikan amarah, dapat mengakibatkan konsekuensi berupa retaknya hubungan anak dengan orangtua serta temannya, kesulitan dalam bidang akademis, potensi penyakit, hingga tumbuh menjadi remaja yang sulit beradaptasi. Maka dari itu, penulis merancang buku panduan untuk orangtua tentang memahami dan menangani anak ketika marah. Tujuan dibuatnya buku ini diharapkan mampu membantu orangtua mendidik anak cara mengekspresikan marah yang sehat.

Berdasarkan hasil penelitian, anak menjadi pemarah karena faktor meniru orangtua yang juga pemarah, atau kesalahan pola asuh yaitu selalu menuruti keinginan anak dan memanjakannya. Penulis mengadakan *focus group discussion* dengan orangtua yang memiliki anak berusia 6 – 12 tahun. Dari penelitian ini ditemukan bahwa reaksi umum orangtua untuk menangani anak pemarah ialah membiarkannya atau mengancamnya. Cara ini belumlah ideal menurut kajian pustaka yang penulis baca. Selain itu untuk memperkuat data, penulis juga melakukan wawancara, studi eksisting, dan studi pustaka.

Setelah mengumpulkan data, penulis merancang buku dengan menggunakan metodologi perancangan Haslam (2006). Buku berukuran 16 x 21 cm sesuai dengan studi eksisting penulis lakukan. Warna didominasi warna

hangat terutama warna merah, yang identik dengan kemarahan. Gaya ilustrasi kartun tanpa *lineart*, *brush*-nya menyerupai kapur atau crayon agar terkesan ekspresif. Isi buku berjumlah 64 halaman, yang dibagi ke dalam 3 bagian, yaitu Mengenali, Peran Orangtua, serta Anak dan Kemarahan. Material buku ialah *soft cover* berbahan *art carton*, dengan penjilidan *perfect binding*. Pemilihan material didasari pertimbangan agar buku praktis dibawa dan kokoh. *Layout* menggunakan *system four-column*, karena lebih fleksibel dan memungkinkan variasi dalam tata letak.

Selain media primer, penulis juga membuat media sekunder berupa *gimmick*, media promosi, dan *merchandise*. *Gimmick* berupa *anger wheel of choice* dan *bookmark*. Media promosi berupa *x-banner* dan poster. Terakhir, *merchandise* berupa boneka, pin, *notebook*, dan *sticker*.

## 5.2. Saran

Dalam merancang buku panduan untuk orangtua menangani anak ketika marah, penulis mengimbau para orangtua untuk tidak serta merta mengecap anaknya “nakal” atau “bandel”, apalagi mengujarkan kata-kata itu kepada anak. Namun, berikanlah ia pengertian bahwa apa yang ia lakukan tidak baik, ajarkan empati dengan cara memberi situasi jika anak mendapat perlakuan marah yang tidak sehat kepada dirinya. Orangtua juga perlu sering-sering introspeksi dan kian mengembangkan kemampuan pola asuhnya.